

Peran Guru PPKn daam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah

Septi Rotari*¹, Tri Indrayati², Mita Purnama³

¹Prodi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

³Prodi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, Indonesia

Email: ¹septirotari@uniski.ac.id, ²Indrayati@ubb.ac.id, ³mitapurnama@uniski.ac.id

Abstrak

Saat ini proses belajar mengajar tidak harus dengan tatap muka secara langsung, tetapi dapat menggunakan fasilitas internet sebagai proses belajar jarak jauh serta pengaruh lingkungan dari arus modernisasi menjadi kekhawatiran tersendiri khususnya bagi seorang guru dalam melihat karakter siswanya. Karakter disiplin, menjadi salah satu karakter yang dapat diterapkan dan dapat membantu penanaman nilai karakter yang baik bagi siswa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Pada hasil penelitian peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Didapati bahwa, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan juga mengembangkan karakter disiplin dari setiap siswa. Hal ini dapat terlihat dari tindakan pada saat mata pelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung, guru mengamalkan nilai-nilai Pancasila antara lain karakter disiplin. Pada karakter disiplin, terlihat pada proses pembelajaran melalui materi Pendidikan Pancasila serta adanya Tindakan disiplin dari kartu kendai yang diterapkan di sekolah.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Peran Guru, Pendidikan Pancasila

Abstract

The increasingly growing flow of globalization makes the learning process not run smoothly with direct face-to-face communication, but using internet facilities as a learning process that is far away and the influence of the environment from the flow of modernization is a concern, especially for a teacher in seeing the character of his students. Disciplined character is one of the characters that can be applied and can help instill good character values for students. The purpose of this study was to determine the role of teachers in improving students' disciplined character through the Pancasila Education subject. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques by means of interviews, observations and documentation. In the results of the study, the role of teachers in improving students' disciplined character through the Pancasila Education subject. It was found that teachers have a very important role in growing and also developing the disciplined character of each student. This can be seen from the actions during the Pancasila Education subject, teachers practice the values of Pancasila, including the character of discipline. In the character of discipline, it is seen in the learning process through Pancasila Education materia and the existence of disciplinary actions from the control card applied in schools.

Keywords: Character Discipline, Pancasila Education, Role of Teachers

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini membuat arus globalisasi menjadi semakin signifikan, dimana nilai-nilai karakter jikalau memang tidak dapat di arahkan dengan baik maka akan dengan mudah tergerus arus zaman. Globalisasi sendiri memiliki efek yang baik dan juga buruk pada setiap orang khususnya masyarakat Indonesia (Kurniawan, 2015). Senada dengan yang di ungkapkan oleh (Agus, 2021) bahwa

globalisasi tentu bak mata pisau bagi generasi muda, di satu sisi aman namun di satu sisi lagi sungguh membahayakan.

Hal ini terlihat dari pengaruh teknologi, budaya yang masuk dan berkembang, termasuk pengaruh dalam bidang pendidikan, dunia pendidikan tidak luput dari pengaruh globalisasi yang masif dan multidimensi. Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi besar dan sistem pendidikan yang kompleks, menghadapi tantangan dan peluang signifikan dalam menghadapi arus globalisasi di sektor pendidikan (Syahrianti, 2024)

Dikarenakan pengaruh arus globalisasi maka, perkembangan dunia pendidikan pun dapat berubah. Saat ini, dalam dalam proses belajar mengajar tidak harus dengan tatap muka secara langsung, tetapi dapat menggunakan fasilitas internet sebagai proses belajar jarak jauh dan teknologi di zaman ini, memberi pengaruh terhadap karakter seorang anak (Rizky Asrul Ananda et a., 2022) Pada penggunaan metode jarak jauh masih terdapat beberapa hal yang masih sulit terjangkau salah satunya sikap perilaku dari setiap siswa, hal inilah yang masih menjadi kekhawatiran oleh setiap guru di sekolah. Maka dari itu dalam bidang pendidikan saat ini, sangat menekankan tentang pendidikan karakter bagi setiap siswa di sekolah. Sejalan dengan yang di paparkan oleh (Ramli Rasyid, 2024) bahwa dengan pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai luhur dalam berbagai situasi dan kondisi. Hal ini akan sangat berguna dalam mempersiapkan mereka sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter tangguh di masa depan.

Saah satu pendidikan karakter yang sangat penting yakni, karakter disiplin. Karakter disiplin menjadi saah satu kunci tumbuhnya kepercayaan diri serta pengendalian diri siswa, yang mana karakter ini dapat melibatkan tanggung jawab, kesadaran dari siswa. Ha ini selaras dengan yang diungkapkan oleh (Siona & Rustandi, 2023) bahwa disiplin menjadi kunci tumbuhnya kepercayaan diri dan pengendalian diri peserta didik. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa Sekolah dasar dan menengah yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial (Komaasari & Didin, 2017)

Karakter disiplin dapat melatih siswa, agar sesuai dengan nilai norma yang mengarahkan meraka ke arah yang baik dan benar. Disiplin juga dapat mencakup kepatuhan, ketertiban, ketaatan dan juga keteraturan, yang mana ha ini dapat diartikan memiliki perilaku tertib dan mematuhi peraturan bagi setiap siswa di sekolah. Selaras dengan yang diungkapkan oleh (Samani & Hariyanto, 2012), melalui pendidikan karakter, nilai-nilai Pancasila, seperti religius, jujur, toleran, disiplin, dll., ditanamkan di jaur pendidikan forma untuk menghadapi perubahan globa dan memperkuat karakter generasi muda.

Ha ini menjadi tugas bagi setiap guru, saah satunya guru pendidikan Pancasila. Bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat penting daam mengembangkan tanggung jawab belajar dari siswa, termasuk dengan memberikan tugas yang dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, daya pikir dan tanggung jawab siswa (Sonita, 2013)

Selain itu guru juga menjadi simbol dari terbentuknya suatu kebiasaan baik daam kehidupan sosia bagi siswa, sama ha nya dengan yang dikatakan (Juri et a., 2023) bahwa guru menjadi simbol akan terciptanya sebuah kebiasaan daam ruang lingkup kehidupan sosialisanya agar mampu memberikan pemahaman kepada siswa guna menerapkan kedisiplinan maupun penerapan nilai-nilai sopan santun di masyarakat.

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru daam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di sekolah. Kemudian juga, peneliti lebih menekankan pada karakter disiplin, yang mana pendidikan karakter disiplin sangat diperlukan bagi setiap siswa, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bagaimana peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin pada mata pelajaran pendidikan pancasila,

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengamati objek dan peneliti menjadi instrumen utama (Prasanti, 2018) Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui peran guru PPKn untuk meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah. Adapun lokasi penelitian ini berada di sekolah SMA Negeri 1 Sungai Pinang, Ogan Ilir. Serta untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, menurut (Hardiansyah, 2012) observasi merupakan suatu kegiatan yang mana peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Dengan pengamatan secara langsung kegiatan dari peran guru dalam proses belajar mengajar. Dan melalui observasi yang dilakukan, maka peneliti dapat melihat peran dari guru PPKn dalam meningkatkan karakter disiplin melalui proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila, serta peneliti mengamati kegiatan siswa dan masyarakat sekolah.

Wawancara dilakukan kepada guru, siswa serta stakeholder sekolah. Sejalan dengan yang disampaikan oleh (Saihu, 2019) wawancara dilakukan oleh guru dan siswa, yang mana terdapat interaksi untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara ini dilakukan lebih mendalam untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti rencana pembelajaran/modul ajar, dokumen kebijakan sekolah, program pelaksanaan sekolah. Tujuan dari analisis dokumentasi ini untuk memperoleh data tertulis yang memang dapat mendukung serta memperkaya temuan dari observasi dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, di dapatkan bahwa seorang guru PPKn memiliki andil yang sangat penting dalam meningkatkan karakter siswa, antara lain karakter disiplin. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Dimana, dalam materi implementasi nilai-nilai dari pancasila, pendidikan pancasila tertanam tentang pendidikan nilai dan juga moral. Maka dari itu, guru menjadi salah satu *role model* atau pun contoh dalam penanaman karakter disiplin. Kemudian juga karakter disiplin siswa akan terwujud jikalau kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman siswa (Amelia, 2023) hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh (Fadilah, 2021) bahwa guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa, terutama kedisiplinan bagi dirinya sendiri dan menghilangkan kebiasaan siswa dari tindakan yang menimbulkan masalah tentang kedisiplinan.

Selanjutnya karakter disiplin menjadi salah satu karakter yang sangat penting dalam mengembangkan karakter siswa disekolah. Disini seorang guru tidak halnya mengajar tetapi juga memiliki peran sebagai guru pembimbing dalam melakukan pembentukan karakter disiplin peserta didik, penasehat bagi setiap peserta didik yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah (Santika, 2022). Karakter disiplin dapat terbentuk dari pengamalan nilai-nilai pancasila yang mana hal ini sudah terimplementasi dari materi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan juga adanya penggunaan kartu kendai di sekolah yang dapat memantau serta meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah. Adapun peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, antara lain:

3.1. Penggunaan Kartu Kendali

Adapun paparan dari pemanfaatan kartu kendai siswa di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, yakni (1) Kartu kendai siswa menjadi saah satu cara agar dapat mengembangkan karakter disiplin, selain itu kartu kendai juga memiliki karakteristik yang mengikat daam mengendaikan kedisiplinan siswa (Izati, 2023) Di daam kartu kendai terdapat identitas siswa dan juga ketentuan dari apa yang harus dilaksanakan dengan tanggung jawab. Kartu kendai ini juga menjadi saah satu acuan dari pemberian nilai efektif atau kepribadian dari siswa, dan apabila ada siswa yang melanggar makan akan di tulis di kartu kendai serta akan mendapatkan teguran dari pihak sekolah. Sebagai contoh, seorang siswa terlambat datang kesekolah sehingga ha tersebut langsung di tulis pada kartu kendai dan ketika siswa tersebut sudah melebihi pelanggaran atau poin pada kartu kendai. Maka, siswa tersebut akan di panggil wainya ke sekolah, agar mendapatkan arahan serta pembinaan yang baik. Jadi, secara tidak langsung kartu kendai juga sebagai penghubung antara pihak guru dan sekolah dengan wai murid atau orang tua siswa

bersangkutan. Sehingga, kegiatan atau perilaku siswa dapat terpantau dengan baik saah satunya karakter disiplin. (2) Guru disini menjadi model daam menguatkan karakter disiplin serta menjadi fasilitator siswa daam upaya meningkatkan karakter disiplin, (3) Visi misi sekolah menjadi saah satu pendukung interna dari penguatan dan peningkatan karakter disiplin, kemudian pendukung eksterna meliputi dukungan orang tua, lingkungan tempat tinggal.

Penggunaan kartu kendai di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, menajadi upaya yang dilakukan oleh guru serta stakeholder sekolah daam memupuk dan mengembangkan karakter disiplin siswa. Kartu kendali ini dapat berfungsi sebagai pemantau kedisiplinan siswa, dimana ketika seorang siswa melakukan pelanggaran peraturan maka pelanggaran tersebut akan dituliskan dikartu kendali tersebut. Hal ini dapat membantu peran guru dan sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan karakter disiplin siswa, sejalan dengan yang dipaparan oleh Penerapan kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap dapat membantu guru dalam penilaian sikap dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

3.2. Guru Mengajak Siswa Berdoa Sebelum Memulai Pelajaran Dan Juga Berdoa Setelah Selesai Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Daam meningkatkan karakter disiplin guru, menjadi peran penting. Yang mana guru menjadi *role model* dan fasilitator daam penyampaian bagaimana karakter disiplin itu. Ha ini terlihat dimana seorang guru PPKn selau mengajar siswa-siswanya untuk melakukan kegiatan doa bersama dari sebelum mulai proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran. Kegiatan rutin dilakukan agar para siswa selau disiplin dan juga sebagai pengingat siswa bahwa daam proses pembelajaran perlu dibutuhkan konsentrasi dan ketenangan batin, sehingga siswa merasa nyaman daam belajar dan ilmu yang diberikan mudah diterima dengan baik.

3.3. Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila antara lain Karakter Disiplin pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Dalalm proses belajar mengajar, terdapat materi implementasi nilai-nilai Pancasila, di mana dalam materi ini mengajak para siswa agar dapat mengalmalkan nilai-nilai pancasila. Pada karakter religius, guru memiliki peran untuk menguraikan nilali-nilai dari sial pertama di Pancasila, Ketuhanan yang Maha Esa. Pengimplementasian nilai Pancasila pada sila pertama ini mengajak siswa untuk memahami makna ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Antara lain hidup rukun antar umat beragama, tidak melakukan penistaan agama, saling menghormati antar umat beragama dan hal ini termasuk dari karakter religius. Kemudian dalam pembelajaran pendidikan pancasila, guru juga berperan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa, dengan cara guru menjadi role model, guru memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya (Santika, 2017). Seperti tentang kedisiplinan tepat waktu dalam proses pembelajaran, disini guru memiliki peran dengan mengajak para siswa agar selalu disiplin waktu, dengan tidak terlambat datang kesekolah dan maluk kelas, kemudian mengikuti peraturan sekolah dan kelas yang berlaku. Selanjutnya dalam pembelajaran guru mengajak siswanya agar tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang di berikan. Hal ini selaras dengan yang dikatakan (Mahendra, 2023) kedisiplinan siswa di sekolah jadi hal penting yang wajib di terapkan, masing-masing guru di sekolah menerapkan bentuk-bentuk yaitu mengidentifikasi perilaku buruk siswa, membuat peraturan kelas, membuat konsekuensi dan memberi peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan.

3.4. Kedisiplinan Dalam Beribadah dan Melaksanakan Upacara Bendera di Sekolah

Penerapan karakter disiplin juga di terapkan daam kegiatan beribadah bagi siswa di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, ha ini terlihat ketika siswa secara bergantian melaksanakan kegiatan shaat Zuhur berjamaah. Shaat zuhur berjamaah menjadi kegiatan rutin yan gdilakukan oleh seluruh siswa secara bergantian dari setiap kelas di masjid sekolah. Kemudia kegiatan-kegiatan membaca yasin selau dilakukan setiap hari selasa dan rabu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, dan membaca ayat-ayat pendek pada hari kamis dan jumat sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan bersama-

sama seluruh warga sekolah kepa sekolah, guru dan siswa daam meningkatkan kedisiplinan daam beribadah.

Melaksanakan kegiatan keagamaan dengan disiplin sesuai aturan sekolah. Kemudian pada kegiatan wajib setiap minggu, setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera. Dimana setiap siswa wajib ikut upacara, menggunakan atribut sekolah lengkap dan tidak terlambat dalam mengikutinya, hal ini juga menjadi salah satu cara agar siswa paham akan karakter disiplin. Karakter disiplin siswa juga dapat dibentuk melau kultur sekolah yang baik antara lain seperti kegiatan upacara bendera di sekolah, pelaksanaan ini dilakukan agar siswa lebih disiplin dan yang tidak mengikuti akan diberikan sanksi. Pelaksanaan di SMA Negeri 1 Sungai Pinang, rutin dan terencana pada hari senin pagi, kegiatan upacara ini sebagai bagian dari pembentukan kedisiplinan siswa. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh (Sobri et a., 2019) pelaksanaan pendidikan karakter melau kultur sekolah seperti kegiatan upacara dapat memfokuskan karakter disiplin, ha ini dapat diperoleh melau kegiatan rutin dan keteladanan yang dilakukan oleh kepa sekolah, guru dan semua warga sekolah daam rangka pembentukan karakter siswa termasuk karakter disiplin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peran guru PPKn dalam meningkatkan karakter disiplin siswa pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila, Didapati bahwa, guru PPKn memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan juga mengembangkan karakter disiplin dari setiap siswa. Hal ini dapat terlihat dari tindakan pada saat mata pelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung, guru mengamalkan nilai-nilai Pancasila antara lain karakter disiplin. Pada karakter disiplin, terlihat pada proses pembelajaran melau materi Pendidikan Pancasila serta adanya Tindakan disiplin dari kartu kendali yang diterapkan di sekolah. Dimana seorang guru meningkatkan karakter disiplin siswa dapat dilakukan pada proses beajar mengajar dan pada materi pembelajaran sudah terimplementasi dengan baik, kemudian juga dari karakter tersebut guru menjadi model yang baik bagi siswanya untuk mengembangkan karakter. Selain itu juga terdapat kegiatan-kegiatan yang membantu dalam meningkatkan karakter siswa antara lain, implementasi materi pembelajaran yaitu nilai-nilai pancasila terhadap karakter disiplin, dan penggunaan kartu kendali yang di gunakan oleh sekolah untuk membantu meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E. (2021). Pengaruh Globaisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *JURIS STUDIA: Jurna Kajian Hukum*, 2(1), 2633.
- Amelia, N. & F. D. (2023). Strategi Guru daam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurna Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Fadilah, S. N. , & N. F. (2021). Implementasi Reward dan Punishment Daam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah A-Hidayah Jember. *EDUCARE: Journa of Primary Education*, 2(1), 87–100.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metode Penelitian Kwaitatif*. Saemba Humanika.
- Izati. (2023). Penguatan Nilai Karakter Disiplin Melau Penggunaan Buku Kendai Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 3 Blitar). *Jurna Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6(4), 365–386.
- Juri, J., Purnomo, S., & Beeta, F. R. (2023). PERAN GURU PPKN DAAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 2 BELIMBING. *JURNA PEKAN: Jurna Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 134–143. <https://doi.org/10.31932/jpk.v8i2.2999>
- Komaasari, K., & Didin, S. (2017). *Pendidikan Karakter; Konsep Living dan Aplikasi Living Vaues Education*. PT Refika Aditama.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *. PEDAGOGIA: Jurna Pendidikan*, 4(1), 41–49.

- Mahendra, P. R. A. (2023). Democratic Education Based On Ict In The Industria Revolution Era 4.0. *In Proceedings of The Internationa Conference on Multi Disciplines Approaches for The Sustainable Development* , 649–655.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Daam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurna Ilmu Komunikasi*, 6(1), 15–22.
- Ramli Rasyid, Muh. N. F. K. W. Muh. Z. M. I. & Muh. F. A. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter daam Dunia Pendidikan. *Jurna Basicedu*, 8(2), 1278–1285.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, & Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digita. *Jurna Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Saihu. (2019). Pendidikan Karakter Daam Upaya Menangka Radikaisme di SMA Negeri 3 Depok Jawa Barat. *Andragogi: Jurna Pendidikan Islam*, 1(1), 23–54.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepaa Sekolah daam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Widya Accarya*. , 7(1).
- Santika, I. G. N. (2022). Contents Standard Policy of Basic Education in The Nationa Level Reviewed from The Scope of Citizenship Education Materias. *Journa of Sustainable Development Science*, 4(1), 29–36.
- Siona, P., & Rustandi, R. (2023). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Daam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SMK Letris Indonesia 1 Tangerang Selatan. *Jurna Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 18–33. <https://doi.org/10.61476/xmxt8m27>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melaui kultur sekolah. *Harmoni Sosia: Jurna Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Sonita, S. (2013). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Siswa di Sekolah. *Jurna Ilmiah Konseling*, 2, 174–178.
- Syahrianti, S. (2024). Pengaruh Globaisasi Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Technica and Vocationa Education Internationa Journa (TAVEIJ)*, 4(2), 22–26. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i2.799>